








Malam yang Gelap


Saat itu di luar gelap. Di dalam tenda  juga gelap.

Ken  dan teman-teman barunya, Robert dan Jimmy, berada di dalam kantung tidur mereka di dalam tenda.

Teman-teman  tidur, tetapi mata  terbuka lebar, tidak dapat tidur. 


sedang memikirkan



semua hal yang telah



 kerjakan sepanjang



hari ini.







 menyukai cerita Alkitab di pagi hari tadi, dan kegiatan berenang di siang hari tadi juga menyenangkan.




Lalu  teringat tadi  melihat-lihat permen  di toko permen.  tidak membawa banyak uang ke perkemahan tersebut. Jadi  memutuskan untuk menunda membeli  tersebut.



Tetapi sekarang,  berbaring di dalam kantung tidurnya, terbayang  itu. Memikirkan permen itu membuatnya merasa lapar. Sekeping kacang dengan lapisan coklat di luarnya pastilah sangat enak!


 tidak berpikir bahwa  bisa menunggu sampai besok siang untuk mendapatkan sesuatu yang istimewa ini.

Lalu  teringat bahwa Robert tadi membeli beberapa keping  ekstra. Permen-permen itu berada di tas Robert yang tergeletak di sudut kemah.



 berpikir seandainya saja dia bisa mengambil satu  saja, mungkin Robert tidak akan tahu bahwa permennya hilang satu.





 melihat ke sekelilingnya dan memastikan bahwa anak-anak yang lain sudah tidur. Lalu perlahan-lahan, dan tanpa bersuara,  keluar dari kantung tidurnya.  yakin bahwa tak seorangpun yang akan menangkap basah.






“Bagaimanapun juga,” kata  kepada dirinya sendiri, “Robert punya uang lebih, dan dia bisa membeli beberapa buah  lagi besok.”



 merangkak di atas lantai, menyeberang menuju pojok di mana barang-barang Robert tergeletak. Waktu itu benar-benar gelap.









Lantainya berderit, dan udara dingin membuat  gemetar.  ketakutan.


Akhirnya,  berhasil mencapai pojok dan menemukan tas Robert. Perlahan  membuka ritsleting tas itu dan mengambil sebuah . Lalu dia menutup tas itu kembali.  berharap tidak ada anak yang terbangun.

 menaruh  itu ke dalam kantung tidurnya sendiri. Permen itu terasa besar dan berat di tangannya.  mulai memikirkan apa yang telah dilakukannya.  telah mengambil sesuatu yang bukan miliknya!  tahu bahwa ini salah.

Tetapi kembali di dalam kantung tidurnya,  mulai tersenyum. “Gampang sekali tadi.”  berkata kepada dirinya sendiri. “Dan lagipula tak ada yang melihatku.”

 menggenggam  itu erat-erat. Lalu  berpikir tentang cerita Alkitab lagi.  ingat akan ayat di dalam Alkitab  yang telah mereka pelajari tadi pagi: “Engkaulah ... yang telah melihat aku.” Apakah **ALLAH** melihat apa yang telah  perbuat, bahkan di tengah kegelapan?




ALLAH





 teringat bahwa Jimmy pernah bertanya kepada guru apakah **ALLAH** dapat melihat, bahkan di tengah kegelapan. “Ya,” kata guru itu, “**ALLAH** bahkan mengetahui apa yang sedang kita pikirkan dan apa yang ada di dalam hati kita. Hal ini membuat **ALLAH**




*Melihat
Apa yang
ada di
dalam hati*













sedih saat Dia melihat kita melakukan hal-hal yang salah.”

“Oh, tidak!”  berkata pada dirinya sendiri, “ mencuri  itu. Walaupun teman-teman tidak melihatku, **ALLAH** melihatku, dan hal ini membuat-Nya sedih.”

 keluar dari kantung tidurnya.  diam-diam kembali menuju tas Robert dan mengembalikan  itu ke tempatnya.  senang karena anak-anak yang lain tidak bangun dan menangkap basah apa yang telah dia lakukan.



Lalu  kembali ke kantung tidurnya lagi.  mulai bercakap-cakap dengan Tuhan Yesus .

“Mohon ampuni , Tuhan ,”  berdoa. “ tahu, mengambil  Robert itu salah.  menyesal telah mencurinya.

“Terima kasih, Tuhan , karena telah menolong  mengembalikan  itu. Dan terima kasih juga telah mengampuni .

 tahu bahwa  mengasihinya dan bahwa  mengampuninya karena  telah menyesal dan meminta  untuk mengampuninya.



 menutup matanya dan tersenyum karena  sekarang sudah merasa senang kembali. Segera dia terlelap.

Hafalkan ayat ini sehingga engkau dapat mengucapkannya:

**Ayat
Hafalan
Saya**



**"Engkaulah ... yang telah
melihat aku."**

Kejadian 16:13


Pelajaran Puzzle: Warnailah gambar binatang-binatang yang mungkin kau temui dalam acara perkemahan.



Lembar Pertanyaan

Lihat dan Lakukan 2 - Pelajaran 4

Perintah: Lingkarilah jawaban yang benar.

1.  dan teman-teman barunya, Robert dan Jimmy, ada bersama-sama  di sekolah.  di perkemahan. Robert.
2. Ketika  sedang berbaring di dalam kantung tidurnya, dia berpikir-pikir tentang  permen .  pergi berenang keesokan harinya. Robert?
3.  memutuskan untuk mencuri  kemeja-kemeja Robert. ALLAH
4. Karena semua anak di kabin sedang tidur, siapa yang melihat  mengambil  Robert? ALLAH
5. Siapa yang melihat kita sepanjang waktu?  Orang tua kita. 

Cetaklah

Nama _____

Orang tua atau Wali _____

Alamat Surat _____

Kota _____ Propinsi _____ Kode Pos _____

Apakah engkau sudah mengucapkan AYAT HAFALAN-mu? _____

Buatlah Ken tersenyum!
Perhatikan perintah di balik halaman ini.

SD2-L4-602 NA

▲ Letakkan alamat murid di atas.



Buat senyuman di wajah Ken jika kau mengirimkan Lembar Pertanyaan dalam 3 hari.

▲ Letakkan alamat institutor di atas.

LIHAT & LAKUKAN 2 - PELAJARAN 4

PRANGKO

Dari: